



KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2019
BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN RI

1.	RADAR BANTEN	4	SATELIT NEWS
2.	BANTEN POS		
3.	KABAR BANTEN		

JANUARI	MEI	SEPTEMBER	2019
FEBRUARI	JUNI	OKTOBER	
MARET	JULI	NOVEMBER	
APRIL	AGUSTUS	DESEMBER	

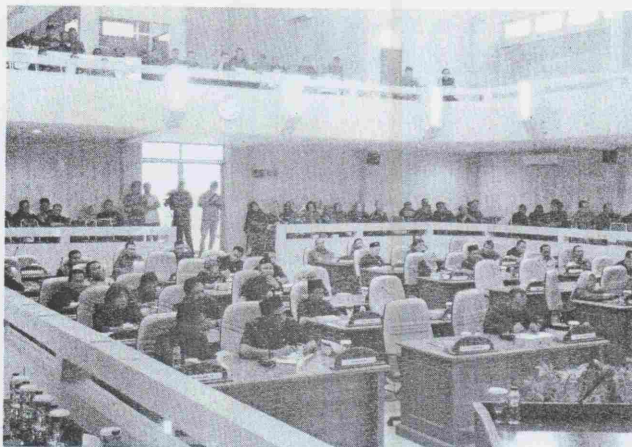
RAPBD 2020 Turun Rp 393,72 M

Belanja Tak Langsung Lebih Dominan

RANGKASBITUNG, SN—Bupati Lebak Iti Octavia Jayabaya mengungkapkan Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (RAPBD) Kabupaten Lebak TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 393,72 miliar lebih jika dibandingkan dengan RAPBD tahun 2019. Hal tersebut, diungkapkan Iti di dalam acara rapat paripurna penyampaian nota pengantar Bupati Lebak APBD 2020 di gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Lebak, Senin (4/11).

Menurut Iti, RABPD 2020 yang mengalami penurunan pemerintah daerah senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan sumber sumber pendapatan daerah dalam rangka penguatan kapasitas fiskal dengan tetap berpedoman kepada peraturan perundang undangan yang berlaku.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Lebak 2020



MULYANA/SATELIT NEWS
PARIPURNA: Puluhan Anggota DPRD, serta tamu undangan saat mengikuti rapat Paripurna tentang penyampaian nota APBD Lebak 2020, di gedung dewan setempat, Senin (4/11)

direncanakan sebesar Rp2,25 triliun. "Pendapatan daerah Rp2,25 triliun, be-

lanja daerah Rp2,23 triliun, dan pembiayaan daerah yang terdiri dari pengelu-

aran pembiayaan Rp 21,4 miliar," kata Iti.

"Perlu diingat Rp2,25 triliun belum di tambah dengan Dana Alokasi Khusus (DAK), yang masih menunggu rincian dana transfer keuangan daerah dan dana desa tahun 2020. Dan Bantuan Keuangan (Bankeu) dan masih menunggu Peraturan Daerah (Perda) APBD Provinsi Banten 2020," papar Iti.

Selain ditambah melalui DAK dan Bankeu, kata Iti sesuai surat menteri keuangan nomor S-702/MK.07/2019 perihal Penyampaian Rincian Alokasi Transfer ke daerah dan dana desa tahun 2020 telah terbit. Begitu pula dengan alokasi sementara bagi hasil pajak dari provinsi.

"Artinya, untuk APBD 2020 masih akan mengalami penyesuaian. Kita juga berharap agar Pemprov Banten juga akan segera menetapkan alokasi bantuan keuangan provinsi sehingga pada saat penetapan APBD nanti telah terakomodir," ujarnya.

Pendapatan daerah berasal dari pendapatan asli daerah (PAD) Rp

347,85 miliar, dana perimbangan yang direncanakan sebesar Rp 1,24 triliun, dan pendapatan daerah lain-lain yang sah Rp 664,09 miliar. Sementara pada belanja tidak langsung (BTL), Pemkab Lebak merencanakan sebesar Rp1,28 triliun atau 57,52 persen dari total rencana belanja daerah. Sedangkan, untuk belanja langsung (BL) direncanakan 42,48 persen atau Rp949 miliar.

"Bukan semata-mata diperuntukkan bagi kepentingan aparat, tetapi untuk kepentingan masyarakat yang dialokasikan dalam anggaran belanja hibah, bantuan sosial, bagi hasil kepada desa dan partai politik," tandasnya.

Sementara Ketua DPRD Lebak Dindin Nurohmat membenarkan adanya penurunan RAPBD 2020 di untuk Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak. Menurutnya, angka yang disampaikan Bupati Iti tersebut belum ditambah DAK dan Bankeu. Artinya, APBD 2020 akan bertambah. "Dipastikan akan bertambah, karena ada Bankeu dan DAK," ujarnya. (mulyana/made)